

**SKRIPSI**

**FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
OBESITAS PADA MURID SD FRANSISCUS  
PADANG PANJANG  
TAHUN 2010**

**Penelitian Keperawatan Komunitas**



Oleh

**BETTY**

0810325057

**PROGRAM STUDY ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND  
TAHUN 2010**

## ABSTRAK

Obesitas merupakan keadaan patologis dimana seseorang memiliki status nutrisi yang melebihi normal ditandai dengan adanya penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan yang mengganggu kesehatan. Obesitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu asupan nutrisi, faktor genetik, pengetahuan gizi orang tua dan sosial ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor –faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada murid SD Fransiscus tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang diambil sebanyak 19 orang . Teknik pengambilan sample untuk anak obesitas yaitu total sampling. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat serta uji dengan statistik *Chi- Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan nutrisi dengan kejadian obesitas ( $p=1,000$ ), antara faktor genetik dengan kejadian obesitas ( $p=0,020$ ), antara pengetahuan gizi orang tua dengan kejadian obesitas ( $p=1,000$ ).

Kata kunci : Obesitas, Asupan Nutrisi, Genetik, Pengetahuan gizi.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obesitas merupakan kelebihan berat badan sebagai akibat dari penimbunan lemak tubuh yang berlebihan. Obesitas merupakan suatu keadaan fisiologis akibat dari penimbunan lemak secara berlebihan di dalam tubuh. Saat ini gizi lebih dan obesitas merupakan epidemik di negara maju, seperti Inggris, Brasil, Singapura dan dengan cepat berkembang di negara berkembang, terutama populasi kepulauan Pasifik dan negara Asia tertentu. Prevalensi obesitas meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir dan dianggap oleh banyak orang sebagai masalah kesehatan masyarakat yang utama ( Bilaver, 2009).

WHO menyatakan bahwa obesitas telah menjadi masalah dunia. Data yang dikumpulkan dari seluruh dunia memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi overweight dan obesitas pada 10-15 tahun terakhir, saat ini diperkirakan sebanyak lebih dari 100 juta penduduk dunia menderita obesitas. Angka ini akan semakin meningkat dengan cepat. Jika keadaan ini terus berlanjut maka pada tahun 2230 diperkirakan 100% penduduk dunia akan menjadi obesitas (Sayoga dalam Rahmawaty, 2004).

Panama dan Kuwait tercatat sebagai dua negara dengan prevalensi obesitas tertinggi di dunia, yakni sekitar 37% yang diikuti dengan Peru (32%) dan Amerika Serikat (31%). Di Brasil, kenaikan kasus obesitas

terjadi pada anak-anak sebesar 239%. Di Eropa, Inggris menjadi negara nomor satu dalam kasus obesitas pada anak-anak, dengan angka prevalensi 36%. Disusul oleh Spanyol, dengan prevalensi 27% berdasarkan laporan Tim Obesitas Internasional (Cybermed, 2003).

Prevalensi overweight dan obesitas meningkat sangat tajam di kawasan Asia-Pasifik. Sebagai contoh, 20,5 % dari penduduk Korea Selatan tergolong overweight dan 1,5 % tergolong obesitas. Di Thailand, 16 % penduduknya mengalami overweight dan 4 % mengalami obesitas. Di daerah perkotaan Cina, prevalensi overweight adalah 12 % pada laki-laki dan 14,4 % pada perempuan, sedang di daerah pedesaan prevalensi overweight pada laki-laki dan perempuan masing-masing adalah 5,3 % dan 9,8 % (Inoue, 2000).

Dalam Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001, dilaporkan bahwa kejadian utama di Indonesia data tentang obesitas di Indonesia belum bisa menggambarkan prevalensi obesitas seluruh penduduk, akan tetapi data obesitas pada orang dewasa yang tinggal di ibukota propinsi seluruh Indonesia cukup untuk menjadi perhatian. Survei nasional yang dilakukan pada tahun 1996/1997 di ibu kota seluruh propinsi Indonesia menunjukkan bahwa 8,1 % penduduk laki-laki dewasa ( $\geq 18$  tahun) mengalami overweight (BMI 25-27) dan 6,8 % mengalami obesitas, 10,5 % penduduk wanita dewasa mengalami overweight dan 13,5 % mengalami obesitas. Pada kelompok umur 40 - 49 tahun overweight maupun obesitas

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada murid SD Fransiscus Padang Panjang tahun 2010 dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Lebih dari separoh murid SD Fransiscus Padang Panjang mengalami obesitas ringan (57,9%)
2. Sebagian besar asupan nutrisi murid SD Fransiscus Padang Panjang cukup (73,7%)
3. Lebih dari separoh ada faktor genetik pada murid SD Fransiscus Padang panjang (52,6%).
4. Pengetahuan gizi orang tua lebih dari separoh sedang pada murid SD fransiscus padang panjang tahun 2010 sebanyak 13 orang (68,4%).
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara asupan nutrisi dengan kejadian obesitas pada murid SD Fransiscus Padang Panjang tahun 2010, dengan nilai  $p > 0,05$ .
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor genetik dengan kejadian obesitas pada murid SD Fransiscus Padang Panjang tahun 2010, dengan nilai  $p > 0,05$ .



## DAFTAR PUSTAKA

- Albiner Siagian.(2007). *Hubungan Sarapan dan Obesitas*. Jakarta. Diakses dari <http://www.compas.id>.
- Arikunto, S,Prof,Dr (2005) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta.PT.Rineka Cipta
- Bobak. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta, EGC
- Cybermed.(2003). *Obesitas pada anak dalam cermin realita*. Diakses dari <http://www.blogger.com>
- Dahlan , M.S.(2004). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan* . jakarta; Salemba Medika
- Erliana, Novia.(2006). *Profil faktor resiko kejadian obesitaspada siswa kelas V SD H. Isriati Baiturahman kota semarang* . Semarang :Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Semarang .
- Farmacia.(2007). *Obesitas pada anak dalam cermin realita*. Diakses dari <http://www.blogger.com>
- FKUI. (2002). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta. Gaya Baru
- Inoue.(2000).*Obesitas pada anak dalam cermin realita*. Jakarta. Diakses dari <http://www.blogger.com>
- Komsan, ali.(2007). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan* .Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Lisdiana. 2003. *Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi*. Bandar Lampung.